

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk memajukan suatu bangsa, dengan maju nya suatu pendidikan maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik, unggul, serta mempunyai semangat yang tinggi untuk menghadapi tantangan demi kemajuan bangsa dimasa mendatang (Ilhaq, 2016). Saat ini dunia pendidikan telah mengalami perubahan dan perkembangan, dimana siswa bukan hanya sebagai objek pembelajaran, tetapi siswa juga harus diberikan peran aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat bertindak sebagai peserta didik yang aktif, dan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru harus mampu memilih serta menyajikan strategi dan pendekatan belajar yang efektif.

Project-based learning (PjBL) merupakan model yang mengorganisasikan pembelajaran melalui pengerjaan proyek (Panasanand & Nuangchalerm, 2010). Akbar & Arsad (2017) menyatakan Pekerjaan berbasis proyek membawa kesempatan bagi peserta didik untuk mempromosikan prestasi mereka. Dalam model pembelajaran PjBL ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam belajar sehingga materi yang sedang dipelajari dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Ngilimun (2017) pembelajaran *project based learning* ialah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Model berbasis proyek ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik agar tidak mudah

menjadi bosan. Nurfitriyanti (2016) menyatakan bahwa *project based learning* juga dapat memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk menyelidiki, memecahkan masalah, bersifat *students centered*, dan dapat menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek.

Terdapat faktor lain selain keterampilan guru dalam menyajikan variasi model dalam proses pembelajaran, yang juga memiliki pengaruh dalam hasil belajar yaitu motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang seimbang dengan ketrampilan guru dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Emda (2017) menyatakan motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat dalam diri seorang peserta didik dimana ada terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi juga memiliki pengaruh yang penting. Menurut Muhammad (2016) motivasi adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar peserta didik, yang dapat menjadikan perilaku bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Motivasi dan ketrampilan guru dalam memilih model pembelajaran ialah dua hal yang saling berkaitan terhadap hasil belajar siswa.

SMA Negeri Unggul Aceh Timur ialah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini memiliki tujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh serta meningkatkan kemauan belajar dari dalam diri siswa sendiri sehingga dengan adanya kemauan dari siswa, dapat diharapkan adanya hasil belajar yang baik. SMA Negeri Unggul Aceh Timur mempunyai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang harus dicapai setiap siswa sebesar 76. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwa siswa kelas XI

SMA Negeri Unggul Aceh Timur memiliki hasil belajar yang tergolong kurang. Terdapat kurang lebih 24 siswa atau sebesar 19,7 % siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM yang sudah ditetapkan, sehingga perlu diadakan program remedial atau perbaikan, memberikan tugas tambahan, menjawab soal dan sebagainya untuk dapat sampai batas nilai KKM.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat diperoleh gambaran bahwa perlunya guru untuk menyajikan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang model pembelajaran PjBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran PjBL Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Unggul Aceh Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Model PjBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri Unggul Aceh Timur?
2. Seberapa besarkah motivasi dan hasil belajar siswa dalam penerapan model PjBL di SMA Negeri Unggul Aceh Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan model PjBL terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMA Negeri Unggul Aceh Timur.
2. Untuk melihat seberapa besar motivasi dan hasil belajar siswa dalam penerapan model PjBL di SMA Negeri Unggul Aceh Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan alternatif. Khususnya guru mata pelajaran biologi. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam memberikan penerapan model pembelajaran dan motivasi seorang guru.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan pertimbangan dalam pembinaan terhadap guru biologi.
3. Bagi peneliti, sebagai langkah awal dalam usaha peningkatan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan motivasi guru di sekolah. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk studi penelitian lanjutan.

1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Adanya penerapan model Project based learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri Unggul Aceh Timur

Ho : Adanya penerapan model Project based learning tidak dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri Unggul Aceh Timur.